

**TAMBAHAN DAN / ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA
PARA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK**

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Pembalakan Kayu / Tanaman Hias / Tanaman Potong

Kantor Pusat:

Rukan Komplek Permata Senayan Blok E No. 38
Jl. Tentara Pelajar
Jakarta Selatan, 12210
Tel. (+6221) 5300 700
Fax. (+6221) 5365 3136
Email: corporate@btek.co.id, info@btek.co.id
Website : www.btek.co.id

Lokasi Produksi:

Jl . Raya Otonom Pasar Kemis
Desa Pasir Gadung
Cikupa, Tangerang Km. 30

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 4.853.101.000 (empat miliar delapan ratus lima puluh tiga juta seratus satu ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp 4.853.101.000.000,- (empat triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar seratus satu juta Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 September 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai 22 (dua puluh dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan tanggal 22 September 2016. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

PT ASABRI (Persero), PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, dan Bapak Edy Suwarno Al Jab L Sing selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan akan mengalihkan haknya dalam PUT I kepada Golden Harvest Cocoa Ltd. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham akan digunakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan 100% saham Golden Harvest Pte. Ltd. dan *Convertible Bond* Golden Harvest Pte. Ltd. terhadap Golden Harvest Cocoa Ltd. dengan cara pembayaran dengan bentuk lain selain uang ("Inbrengr").

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERBATASAN BAHAN BAKU TANAMAN INDUK DAN AKURASI MEDIA FORMULASI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 81.48% SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 September 2016

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	8 Juni 2016	Tanggal Terakhir Pencatatan Untuk Memperoleh HMETD	:	14 September 2016
Tanggal Efektif	:	1 September 2016	Tanggal Distribusi HMETD	:	15 September 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD	:		Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	16 September 2016
- Pasar Reguler Dan Negosiasi	:	8 September 2016	Periode Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD	:	16 September 2016 – 22 September 2016
- Pasar Tunai	:	14 September 2016	Tanggal Terakhir Pembayaran Saham Dalam Pelaksanaan HMETD	:	26 September 2016
Tanggal Dimulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD	:		Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	20 September 2016 – 26 September 2016
- Pasar Reguler Dan Negosiasi	:	9 September 2016	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	26 September 2016
- Pasar Tunai	:	15 September 2016	Tanggal Penjatahan	:	27 September 2016
			Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	29 September 2016

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Sebanyak-banyaknya 4.853.101.000 (empat miliar delapan ratus lima puluh tiga juta seratus satu ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp 4.853.101.000.000,- (empat triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar seratus satu juta Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 September 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai 22 (dua puluh dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan tanggal 22 September 2016. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Apabila seluruh masyarakat tidak melaksanakan haknya dalam PUT I ini, maka pengalihan saham GHPL yang dimiliki oleh GHCL yang dibayarkan dengan setoran saham (*transaksi inbreng*) dapat mencapai nilai maksimum sejumlah 4.650.000.000 (empat miliar enam ratus lima puluh juta) saham. Sedangkan, apabila masyarakat melaksanakan sebagian atau seluruh haknya dalam PUT I ini, maka pengalihan saham GHPL yang dimiliki oleh GHCL akan dibayarkan sebagian secara tunai oleh Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. ASABRI (Persero)	233.340.000	23.334.000.000	21,16
2. PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	80.490.800	8.049.080.000	7,30
3. Edy Suwarno Al Jab L Sing	61.549.500	6.154.950.000	5,58
4. Masyarakat < 5%	727.597.200	72.759.720.000	65,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.102.977.500	110.297.750.000	100,00
Saham dalam Portepel	18.897.022.500	1.889.702.250.000	

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal dasarnya. Modal dasar Perseroan telah ditingkatkan dari sebesar Rp 320.000.000.000,- (tiga ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah). Persetujuan atas peningkatan modal dasar tersebut termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No.25 tanggal 8 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta.

PT ASABRI (Persero), PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, dan Bapak Edy Suwarno Al Jab L Sing selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan akan mengalihkan haknya dalam PUT I kepada Golden Harvest Cocoa Ltd. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam hal seluruh pemegang saham masyarakat tidak mengambil bagian Saham PUT I dalam PUT I, maka Saham PUT I tersebut akan diambil bagian seluruhnya oleh GHCL yang akan

melakukan penyetoran atas saham tersebut dalam bentuk lain selain uang. Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan
Dengan Asumsi Masyarakat Tidak Melaksanakan Haknya**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT ASABRI (Persero)	233.340.000	23.334.000.000	21,16	233.340.000	23.334.000.000	4,06
2. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	80.490.800	8.049.080.000	7,30	80.490.800	8.049.080.000	1,40
3. Edy Suwarno Al Jab L Sing	61.549.500	6.154.950.000	5,58	61.549.500	6.154.950.000	1,07
4. Masyarakat	727.597.200	72.759.720.000	65,97	727.597.200	72.759.720.000	12,65
5. Golden Harvest Cocoa Ltd.	-	-	-	4.650.000.000	465.000.000.000	80,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.102.977.500	110.297.750.000	100,00	5.752.977.500	575.297.750.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	18.897.022.500	1.889.702.250.000		14.247.022.500	1.424.702.250.000	

Apabila seluruh pemegang saham masyarakat mengambil bagian Saham PUT I dalam PUT I, maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan
Dengan Asumsi Masyarakat Melaksanakan Haknya**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT ASABRI (Persero)	233.340.000	23.334.000.000	21,16	233.340.000	23.334.000.000	3,92
2. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	80.490.800	8.049.080.000	7,30	80.490.800	8.049.080.000	1,35
3. Edy Suwarno Al Jab L Sing	61.549.500	6.154.950.000	5,58	61.549.500	6.154.950.000	1,03
4. Masyarakat	727.597.200	72.759.720.000	65,97	3.929.024.880	392.902.488.000	65,97
5. Golden Harvest Cocoa Ltd.	-	-	-	1.651.673.320	165.167.332.000	27,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.102.977.500	110.297.750.000	100,00	5.956.078.500	595.607.850.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	18.897.022.500	1.889.702.250.000		14.043.921.500	1.404.392.150.000	

Jika Pemegang Saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimum 81,48% setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan dilaksanakan.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham PUT I dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

A. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 September 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) saham lama mempunyai 22 (dua puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan harga penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

B. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 September 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

C. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen, dan keterangan lain yang diperlukan.

D. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 15 September 2016.

E. Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan tanggal 22 September 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya mereka berkonsultasi dengan penasehat investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No.SK. KEP-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk.

F. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan tanggal 22 September 2016.

G. Nilai Teoritis HMETD

Nilai Bukti HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti HMETD satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	: Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I	: Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum Penawaran Umum Terbatas I	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I	: R
Jumlah saham yang beredar sesudah Penawaran Umum Terbatas I	: A + R

Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD:

$$\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A + R)} = Rp X$$

Maka nilai teoritis HMETD adalah = Rp X – Rp r

H. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

I. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bahwa dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

J. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan merencanakan dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya emisi saham seluruhnya akan digunakan untuk hal sebagai berikut:

- Sekitar 95,81% (sembilan puluh lima koma delapan satu persen) atau sebesar Rp 4.650.000.000.000,- (empat triliun enam ratus lima puluh lima miliar Rupiah) akan dipergunakan untuk Transaksi Pengambilalihan yang pembayarannya akan dilakukan dengan setoran Saham hasil PUT I.
- Apabila terdapat sisa dana, maka akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

1. UMUM

Perseroan berencana untuk melakukan Transaksi Pengambilalihan, yang pembayarannya akan dilakukan dengan Saham PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lainnya (“Transaksi Inbreng”).

2. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Pada awalnya Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang industri bio teknologi pertanian. Selanjutnya, saat ini fokus kegiatan utama Perseroan adalah pembibitan baik untuk tanaman kehutanan, tanaman pangan, tanaman obat-obatan, tanaman hias tropis, dan melalui Entitas Anak melakukan kegiatan pembalakan kayu (HPH), pemanfaatan hasil hutan kayu, serta perdagangan kayu bulat (*log*). Namun demikian, industri pemanfaatan hasil hutan kayu memiliki keterbatasan, diantaranya adalah perlunya dilakukan sistem tebang pilih.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), dan Hutan Tanam Industri (HTI) yang saat ini terdapat 3 unit usaha utama, yaitu:

- a. Bioplant – memproduksi berbagai macam tanaman dengan menggunakan teknik kultur jaringan dan teknik rekonstruksi genetika.
- b. Bioflora – mengembangkan berbagai macam tanaman tropis.
- c. Biomedica – mengembangkan obat-obatan dari tanaman.

Persaingan usaha di industri pengelolaan hutan dan hutan tanam industri sudah semakin meningkat, sehubungan dengan hal tersebut maka Perseroan memutuskan untuk melakukan strategi agar lebih kompetitif dan mampu terus bertumbuh.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak belum memberikan dampak yang cukup positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan berencana untuk melakukan langkah strategis guna mempertahankan nilai Perseroan. Setelah melakukan pengkajian dan penelaahan yang mendalam, Perseroan memutuskan untuk melakukan investasi di industri pengolahan kakao. Direksi Perseroan melihat bahwa investasi pada bidang usaha di industri kakao memiliki peluang dan potensi pertumbuhan yang baik.

3. TUJUAN TRANSAKSI

Tujuan transaksi ini adalah untuk memperkuat struktur Perseroan dengan menambah portofolio Entitas Anak sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Melalui transaksi ini, Perseroan dapat memiliki kapitalisasi pasar yang lebih besar yang ditunjang oleh portofolio pada industri pengolahan kakao, dimana industri tersebut memiliki peluang dan potensi pertumbuhan yang baik.

4. OBJEK DAN NILAI TRANSAKSI

Objek transaksi sehubungan dengan PUT I ini adalah 2 (dua) lembar saham milik GHCL atau sebesar 100% (seratus persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam GHPL dan CB-GHPL dengan total nilai transaksi sebesar Rp 4.650.000.000.000,- (empat triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah).

5. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI PENGAMBILALIHAN SAHAM

Berkaitan dengan Transaksi Inbreng, telah ditandatangani Nota Kesepahaman / *Memorandum of Understanding* (“MOU”) tertanggal 18 Maret 2016, sebagaimana diubah dengan Perubahan Pertama Terhadap Nota Kesepahaman (“Amandemen Pertama”) tertanggal 12 Mei 2016 antara Perseroan dan GHCL senilai Rp 4.650.000.000.000,- (empat triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah). Pembayaran atas transaksi ini akan menggunakan Saham PUT I yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan dan/atau dibayarkan secara tunai oleh Perseroan dengan setoran dari para Pemegang Saham Perseroan yang melaksanakan haknya dalam PUT I.

6. SIFAT TRANSAKSI MATERIAL

Dalam hal Transaksi Pengambilalihan seluruhnya dibayar dengan Saham PUT I, maka transaksi tersebut bukan merupakan transaksi material sesuai Peraturan IX.E.2. Namun demikian, apabila Transaksi Pengambilalihan sebagian atau seluruhnya dibayarkan secara tunai melalui dana yang diperoleh dari Pemegang Saham Perseroan yang melaksanakan haknya dalam PUT I, dan dana tersebut melebihi 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas Perseroan, maka transaksi tersebut dapat dikualifisir sebagai transaksi material sesuai Peraturan No.IX.E.2.

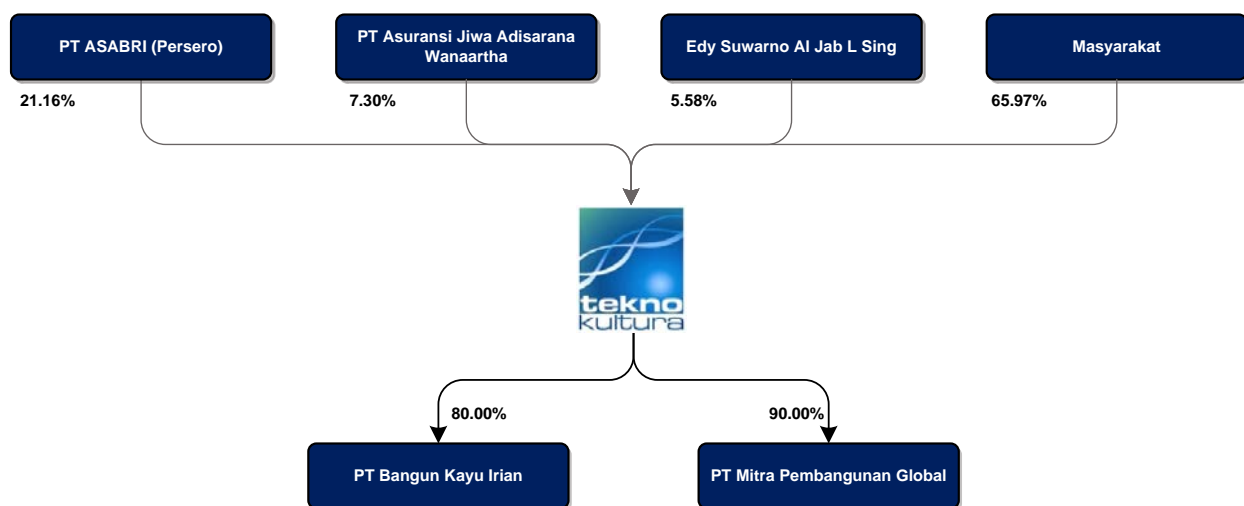
7. SIFAT TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Pengambilalihan dikualifisir sebagai transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, karena Direktur Utama Perseroan, yaitu Ibu Anne Patricia Sutanto mempunyai hubungan perkawinan dengan Komisaris GHCI, yaitu Bapak Edmond Setiadarma.

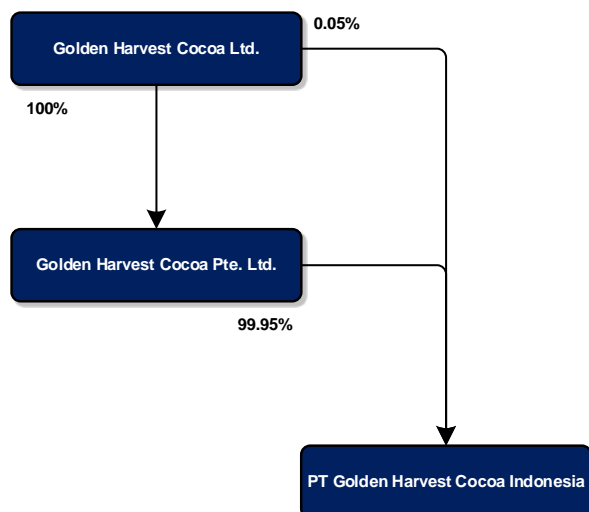
Perseroan telah melakukan kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan dalam Peraturan IX.E.1 terkait Transaksi Pengambilalihan yang dapat dikualifisir sebagai suatu transaksi afiliasi.

8. STRUKTUR PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PUT I DAN TRANSAKSI PENGAMBILALIHAN

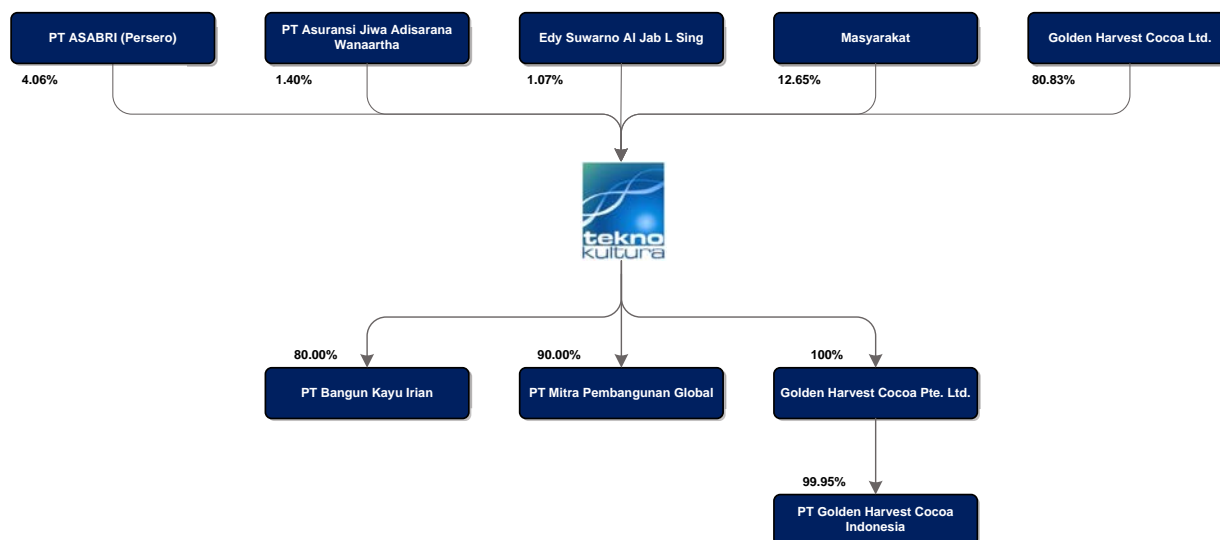
Struktur Perseroan Sebelum PUT I dan Transaksi Pengambilalihan



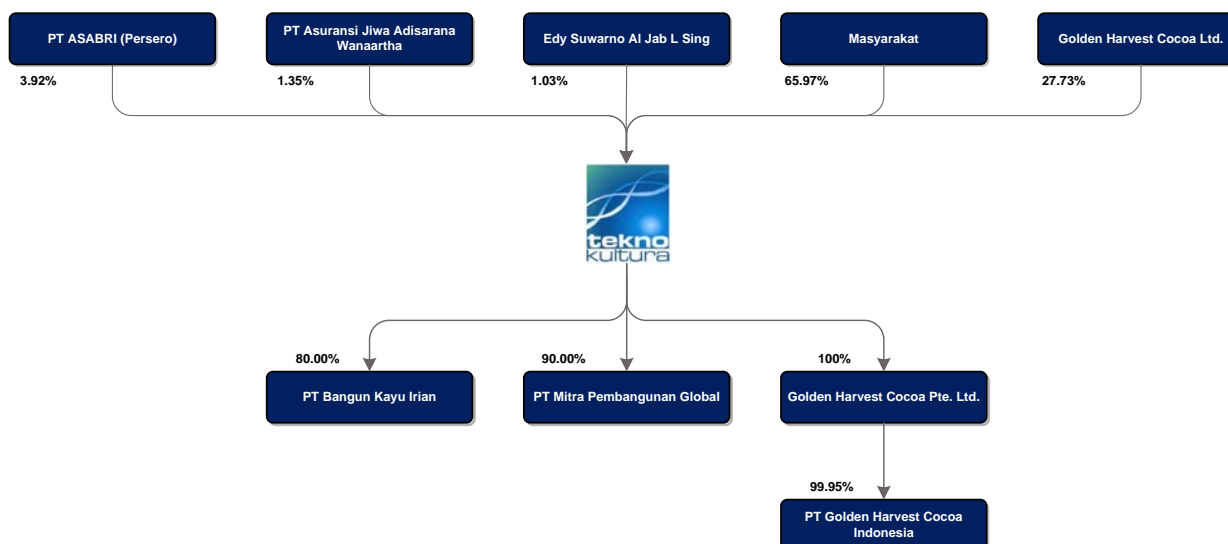
Struktur Perusahaan Target



Struktur Perseroan Setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan
(dengan asumsi seluruh masyarakat **tidak** melaksanakan haknya)



Struktur Perseroan Setelah PUT I dan Transaksi Pengambilalihan
(dengan asumsi seluruh masyarakat **melaksanakan** haknya)



9. DAMPAK KEUANGAN DARI TRANSAKSI

Reviu laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian proforma disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 mengenai “Kombinasi Bisnis”, rencana transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi “Akuisisi Terbalik”.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian historis sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang disajikan untuk tujuan komparatif adalah laporan keuangan konsolidasian historis GHPL dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Tanggal 31 Maret 2016 Dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Proforma Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 telah direviu oleh David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan laporan bertanggal 25 Agustus 2016.

Penyajian informasi keuangan proforma:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 Maret 2016

ASET	Historis I *	Historis II **	Penyesuaian	Proforma
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	1.395.885.181	42.032.108.072	-	43.427.993.253
Piutang usaha - pihak ketiga	8.218.575.357	68.245.370.932	-	76.463.946.289
Piutang lain-lain - pihak ketiga	796.761.138	-	-	796.761.138
Persediaan	56.134.905.475	173.638.450.224	-	229.773.355.699
Pajak dibayar di muka	9.311.529.750	93.312.211.364	-	102.623.741.114
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.558.176.839	89.879.197.076	-	99.437.373.915
Aset lain-lain	-	10.075.222.780	-	10.075.222.780
Jumlah Aset Lancar	85.415.833.740	477.182.560.448	-	562.598.394.188
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	551.686.000	-	-	551.686.000
Aset tetap – bersih	12.992.785.842	-	-	12.992.785.842
Goodwill dan aset lain-lain	237.195.013.595	2.607.976.166.092	128.840.501.141	2.974.011.680.828
Jumlah Aset Tidak Lancar	167.810.819.826	-	1.172.520.168.573	1.340.330.988.399
JUMLAH ASET	418.550.305.263	2.607.976.166.092	1.301.360.669.714	4.327.887.141.069

*) Laporan keuangan konsolidasian historis I merupakan laporan keuangan konsolidasian historis PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak.

**) Laporan keuangan konsolidasian historis II merupakan laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., yang akan digunakan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 22.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)
31 Maret 2016

LIABILITAS DAN EKUITAS	Historis I *	Historis II **	Penyesuaian	Proforma
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank – jangka pendek	117.949.448.004	655.295.274.916	-	773.244.722.920
Utang usaha – pihak ketiga	1.288.676.500	69.193.197.676	-	70.481.874.176
Utang lain-lain	-	16.572.855.632	-	16.572.855.632
Utang pajak	3.025.210.527	381.233.616	-	3.406.444.143
Beban masih harus dibayar	3.469.587.079	15.821.234.892	-	19.290.821.971
Uang muka penjualan	48.756.398.774	-	-	48.756.398.774
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	-	348.495.000.000	-	348.495.000.000
Utang sewa pembiayaan	6.376.236.311	-	-	6.376.236.311
Obligasi konversi	-	528.119.293.276	-	528.119.293.276
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	180.865.557.195	1.633.878.090.008	-	1.814.743.647.203
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	227.544.602.772	-	-	227.544.602.772
Liabilitas pajak tangguhan	-	108.220.508.840	-	108.220.508.840
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi dengan bagian yang jauh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	-	920.979.738.004	-	920.979.738.004
Utang sewa pembiayaan	14.904.748.277	-	-	14.904.748.277
Liabilitas imbalan paska kerja jangka panjang	2.206.744.000	609.607.368	-	2.816.351.368
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	244.656.095.049	1.029.809.854.212	-	1.274.465.949.261
JUMLAH LIABILITAS	425.521.652.244	2.663.687.944.220	-	3.089.209.596.464

EKUITAS
**EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Modal saham	110.297.750.000	2.758.996.123	462.241.003.877	575.297.750.000
Tambahan modal disetor	6.303.547.667	-	800.962.854.929	807.266.402.596
Komponen ekuitas lainnya	406.798.918	383.400.404.152	(406.798.918)	383.400.404.152
Saldo laba	(46.350.720.218)	35.311.382.045	46.350.720.218	35.311.382.045
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	70.657.376.367	421.470.782.320	1.309.147.780.106	1.801.275.938.793
Kepentingan non-pengendali	7.787.110.392	-	(7.787.110.392)	-
JUMLAH EKUITAS	78.444.486.759	421.470.782.320	1.301.360.669.714	1.801.275.938.793
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	503.966.139.003	3.085.158.726.540	1.301.360.669.714	4.890.485.535.257

*) Laporan keuangan konsolidasian historis I merupakan laporan keuangan konsolidasian historis PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak.

**) Laporan keuangan konsolidasian historis II merupakan laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., yang akan digunakan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 22.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN PROFORMA
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016**

	Historis I *	Historis II **	Penyesuaian	Proforma
PENJUALAN BERSIH	12.719.368.000	227.961.369.072	-	227.961.369.072
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.946.300.272)	(182.048.492.982)	-	(182.048.492.982)
LABA KOTOR	6.773.067.728	45.912.876.090	-	45.912.876.090
Beban penjualan dan pemasaran	(148.831.700)	(1.634.096.575)	-	(1.634.096.575)
Beban umum dan administrasi	(5.726.814.835)	(7.548.603.092)	-	(7.548.603.092)
Beban lainnya	(2.366.115.166)	(36.575.724.388)	-	(36.575.724.388)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.468.693.973)	154.452.035	-	154.452.035
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	52.552.500	(48.792.126)	-	(48.792.126)
JUMLAH LABA BERSIH	(1.416.141.473)	105.659.909	-	105.659.909
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus revaluasi aset tetap	-	311.123	-	311.123
Pengukuran kembali imbalan kerja	(21.949.000)	(1.258.017)	-	(1.258.017)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(3.301.106.954)	-	(3.301.106.954)
Penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak	(21.949.000)	(3.302.053.848)	-	(3.302.053.848)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.438.090.473)	(3.196.393.939)	-	(3.196.393.939)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.402.427.546)	105.659.909	-	105.659.909
Kepentingan non-pengendali	(13.713.927)	-	-	-
Jumlah	(1.416.141.473)	105.659.909	-	105.659.909
Laba bersih komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.424.558.046)	(3.196.393.939)	-	(3.196.393.939)
Kepentingan non-pengendali	(13.532.427)	-	-	-
Jumlah	(1.438.090.473)	(3.196.393.939)	-	(3.196.393.939)

*) Laporan keuangan konsolidasian historis I merupakan laporan keuangan konsolidasian historis PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak.

**) Laporan keuangan konsolidasian historis II merupakan laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., yang akan digunakan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 22.

10. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TARGET

a. GHPL

Umum

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. (“GHPL”) merupakan induk perusahaan (*holding company*) dari PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (99,95%). GHPL berdomisili di Singapura yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Singapura dengan nomor pendaftaran: 2012316470W, berkedudukan di 36 Robinson Road #13-01, City House, Singapore 068877.

GHPL berdiri pada tanggal 18 Juni 2013 dan beroperasi secara komersil pada tahun 2013.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pendapat Hukum Atas Jual Beli Saham-Saham No. CT/1005316 yang dikeluarkan oleh konsultan hukum Negara Singapura yaitu Hin Tat Agustin & Partners tertanggal 9 Mei 2016 (“**Pendapat Hukum GHPL**”), kegiatan usaha yang dijalankan oleh GHPL saat ini adalah bergerak di bidang investasi (*investment holding*).

Struktur Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Pendapat Hukum GHPL, GHCL adalah pemegang saham atas GHPL sejumlah 2 (dua) lembar saham atau 100% (seratus persen) dengan nilai USD 200.000,- (dua ratus ribu Dolar Amerika Serikat).

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Golden Harvest Cocoa Ltd.	2	200.000	100%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2	200.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority (“ACRA”) Business Profile of Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.* tanggal 6 Mei 2016, berikut ini adalah susunan direksi GHPL:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Lee Kin Heng	Direktur	26 April 2016
Sim Cheng Lin	Direktur	18 Juni 2013
Kahar Anwar	Direktur	25 April 2016

b. GHCI

Umum

GHCI merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di kota administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Golden Harvest Cocoa Indonesia No. 36 tanggal 12 Juli 2013, yang minuta aktanya dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Pengesahan Badan Hukum Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-38490.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0067460.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013 (“**Anggaran Dasar GHCI**”).

Perubahan anggaran dasar GHCI yang terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Golden Harvest Cocoa Indonesia No. 03 tanggal 8 Desember 2014, yang minuta aktanya dibuat dihadapan ZULKIFLI HARAHAHAP, S.H., Notaris di Jakarta, dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 8 Desember 2014 nomor AHU-09384.40.21.2014, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0128258.40.80.2014 tanggal 8 Desember 2014 (“**Akta No. 3 tanggal 8 Desember 2014**”).

GHCI beroperasi secara komersil pada tahun 2014.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar GHCI, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GHCI ialah perusahaan yang berusaha di bidang industri Kakao.

GHCI merupakan salah satu produsen kakao terbesar di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh GHCI adalah lemak kakao (*cocoa butter*) dan kakao padat (*cocoa cake*), hampir seluruh produk yang dihasilkan oleh GHCI di ekspor ke Eropa dan Amerika Serikat.

GHCI memiliki pabrik kakao dengan bangunan seluas 65.675 M² dan tanah seluas 178.822 M² yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten, Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham GHCI

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Desember 2014 tersebut, Struktur Permodalan dan pemegang saham GHCI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 9.934,- per saham atau setara dengan USD 1.000 per saham		%
		Rp	USD	
Modal Dasar	80.000	794.720.000.000	80.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.	39.980	397.161.320.000	39.980.000	99,95%
2. Golden Harvest Cocoa Ltd.	20	198.680.000	20.000	0,05%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40.000	397.360.000.000	40.000.000	100%
Jumlah Saham dan Portepel	40.000	397.360.000.000	40.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 19 Juli 2015, yang minuta aktanya dibuat dihadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 18 Agustus 2015, nomor AHU-AH.01.03-0957279 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3542448.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GHCI yang terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Edmond Setiadarma

Direksi

Direktur : Dhanny Cahyadi

c. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting GHPL berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian GHPL untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang diaudit oleh Helmi Talib & Co dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Total Aset	232.386.165	231.841.301		194.120.705
Total Liabilitas	200.639.345	200.102.222		193.817.585
Total Ekuitas	31.746.820	31.739.079		303.120

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015 (Unaudited)	2015	2014
Pendapatan	16.852.241	15.213.139	81.592.869	34.508.032
Beban Pokok Pendapatan	13.458.092	14.807.789	70.409.025	27.354.437
Beban Usaha	678.839	592.781	3.692.794	1.205.785
Laba (Rugi) Komprehensif	7.741	60.851	31.235.960	303.119

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong. MSi. CPA pada tanggal 25 Agustus 2016 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Rexion Nainggolan & Rekan dan ditandatangani oleh Rexion Nainggolan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan keuangan perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Data keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jumlah Aset	503.966.139.003	495.390.442.928	443.046.469.330
Jumlah Liabilitas	425.521.652.244	415.507.865.696	364.272.121.901
Jumlah Ekuitas	78.444.486.759	79.882.577.232	78.774.347.429

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret 2016	31 Maret 2015 (Unaudited)	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan	12.719.368.000	9.486.195.880	49.116.023.376	43.386.541.235
Beban Usaha	5.875.646.535	1.816.353.836	13.094.670.926	11.057.444.922
Laba (Rugi) Komprehensif	(1.438.090.473)	1.936.369.925	1.108.229.802	(2.872.769.128)

RASIO RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2014	
RASIO KEUANGAN (%)				
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	0,47	0,42	0,27	
Aset Tidak Lancar / Liabilitas Tidak Lancar	1,71	1,81	1,91	
Aset / Liabilitas	1,18	1,19	1,22	
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,84	0,84	0,82	
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	5,42	5,20	4,62	
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pertumbuhan Pendapatan	34,08	13,21	(7,65)	
Pertumbuhan Beban Operasional	41,24	1,27	(18,85)	
Pertumbuhan Laba Kotor	28,37	57,14	87,73	
Pertumbuhan Laba Bersih	(181,99)	109,67	(222,19)	
Pertumbuhan Aset	1,73	11,81	19,80	
Pertumbuhan Liabilitas	2,41	14,07	27,06	
Pertumbuhan Ekuitas	(1,80)	1,41	(5,26)	
RASIO USAHA (%)				
Laba (Rugi) Kotor / Penjualan Bersih				
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Bersih	0,5325	0,2965	0,2136	
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih	0,0706	0,0299	(0,0412)	
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	(0,1113)	0,0055	(0,0648)	
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas	0,0114	0,0184	(0,0227)	
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	(0,0181)	0,0034	(0,0357)	
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	0,0018	0,0030	(0,0040)	

Aset

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 503.966.139.003,-

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 495.390.442.927,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp 52.343.973.597,- atau 11,81% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 443.046.469.330,-. Peningkatan aset terutama disebabkan penambahan Piutang usaha Persediaan, Aset Tetap berupa infrastruktur dan piutang lain-lain jangka panjang.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 425.521.652.244,-.

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 415.507.865.696,-, meningkat sebesar Rp 51.235.743.795,- atau 14,07% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 364.272.121.901,-. Hal ini terutama disebabkan penambahan Uang muka penjualan, Utang pajak, Utang pihak berelasi dan Utang sewa pembiayaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 78.444.486.759,-

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 79.882.577.232,- mengalami peningkatan sebesar Rp 1.108.229.803,- atau 1,41% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 78.774.347.429,-. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan laba dan keuntungan aktuarial.

Laba mengalami peningkatan sebesar Rp 531.383.660,- peningkatan tersebut karena pertumbuhan penjualan. Keuntungan aktuarial mengalami peningkatan karena dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), dimana perlakuan pengakuan keuntungan aktuarial yang sebelumnya diamortisasi dirubah menjadi diakui sekaligus.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 12.719.368.000,- meningkat sebesar Rp 3.233.172.120 terutama di sebabkan peningkatan penjualan kayu log sebesar Rp 9.780.712.000 dan untuk penjualan tanaman dan jasa pembalakan tidak ada pendapatan. Peningkatan penjualan terutama karena peningkatan volume penjualan sebesar 1.049,52 m3 menjadi 4.518,82 m3 sedangkan harga jual relatif stabil.

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 49.116.023.376,-, meningkat sebesar Rp 5.729.482.141,- atau 13,21% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp 43.386.541.235,-. Meningkatnya pendapatan terutama diakibatkan oleh karena meningkatnya penjualan kayu bulat.

Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp 5.729.482.141,- terutama di sebabkan peningkatan penjualan kayu log sebesar Rp 16.434.306.278,- dan penjualan tanaman sebesar Rp 1.550.082.431,- dan tahun yang sama jasa pembalakan mengalami penurunan sebesar Rp 12.254.906.568,-. Peningkatan penjualan terutama karena peningkatan volume penjualan sebesar 3.742,63 m3 menjadi 9.112,44 m3 sedangkan harga jual relatif stabil.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 5.946.300.272,- meningkat sebesar Rp 1.736.153.139,- atau sebesar 41,23% dibandingkan pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 4.210.147.133,-. Hal ini terutama disebabkan peningkatan pemakaian bahan baku.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 34.551.751.719,- meningkat sebesar Rp 433.435.082,- atau hanya sebesar 1,27% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp 34.118.316.637,-. Hal ini terutama disebabkan biaya perawatan jalan tidak mengalami kenaikan signifikan dan efisiensi penggunaan BBM dimana kedua biaya tersebut merupakan komponen utama beban pokok pendapatan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 5.875.646.535,- meningkat sebesar Rp 4.059.292.699,- atau sebesar 223,49% dibandingkan pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 1.816.353.836,-. Hal ini terutama disebabkan biaya pajak dan biaya sewa mengalami kenaikan signifikan dan biaya lainnya juga masing-masing mengalami kenaikan.

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 13.094.670.926,-, meningkat sebesar Rp 2.037.226.004,- atau 18,42% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp 11.057.444.922,-. Hal ini terutama karena kenaikan gaji dan tunjangan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar (Rp 1.468.693.973),-, menurun sebesar Rp 3.195.350.960,- atau 185,05% dibandingkan pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 1.726.656.987,-. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan beban pokok, biaya pajak, sewa dan biaya bunga.

Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 269.378.052,-, meningkat sebesar Rp 3.201.074.348,- atau 109,19% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar (Rp 2.931.696.296,-). Hal ini terutama disebabkan oleh karena Perseroan memperoleh laba dalam tahun berjalan akibat kenaikan penjualan dari hasil produksi tahun lalu.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Berikut adalah tingkat likuiditas Perseroan:

Uraian	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Aset Lancar (Rp)	98.408.619.582	90.851.677.095		43.802.850.154
Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	180.865.557.195	185.468.483.867		154.586.350.002
Tingkat Likuiditas (%)	54,41%	48,98%		28,34%

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, manajemen Perseroan berkeyakinan memiliki kecukupan modal kerja. Apabila modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan berusaha mendapatkan pinjaman dari Bank atau pihak lain.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua utang-utangnya. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to asset ratio*) dan terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Semakin kecil rasio-rasio ini, semakin baik posisi keuangan dalam memenuhi semua liabilitasnya. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Rasio	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Liabilitas/Aset	84,43%	83,87%		82,22%
Liabilitas/Ekuitas	542,45%	520,15%		462,42%

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Target menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik, maupun sosial. Seperti halnya bidang usaha lainnya, Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Target menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usahanya.

Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut :

o RISIKO PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

- Risiko Perubahan Selera Pasar Secara Mendadak
- Risiko Keterbatasan Sumber Kayu, Bahan Baku Tanaman Induk dan Akurasi Media Formulasi
- Risiko Perubahan Cuaca Secara Ekstrim

- Risiko Hama dan Penyakit Tanaman
 - Risiko Hukum
 - Risiko Substitusi Bahan Kayu
 - Risiko Kenaikan Bahan Bakar
- **RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN TARGET**
 - Risiko Fluktuasi Harga
 - Risiko Pasokan Bahan Baku
 - Risiko Persaingan
 - Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah
 - Risiko Kerusakan Mesin Produksi
 - Risiko Gangguan Listrik
- **RISIKO UMUM**
 - Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Dan Global
 - Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
 - Kebijakan Pemerintah
 - Risiko *Force Majeure*

KETERANGAN MENGENAI CALON PENGENDALI BARU PERSEROAN

Golden Harvest Cocoa Ltd. (“GHCL”)

Umum

Golden Harvest Cocoa Ltd. merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 12 Juni 2013, dengan nomor daftar perusahaan 1778004 yang beralamat di P.O. Box 957, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Golden Harvest Cocoa Ltd. saat ini adalah bergerak dibidang investasi.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham GHCL

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	%
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. KEYTRADE ApS	1	1	100%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100%
Jumlah Saham dan Portepel	49.999	49.999	

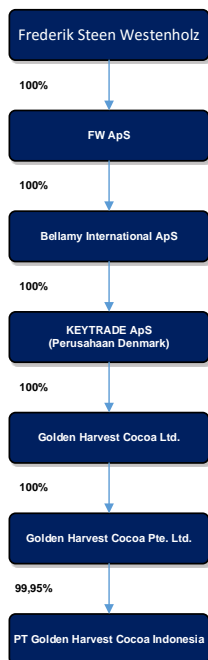
KEYTRADE ApS merupakan entitas induk dari GHCL yang didirikan di Denmark dan pemegang saham akhir (*Ultimate Shareholder*) adalah Frederik Steen Westenholz.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pendapat Hukum tertanggal 18 Agustus 2016 oleh Conyers, Dill & Pearman, suatu konsultan hukum asing di Negara British Virgin Islands, berikut ini adalah Susunan Direksi Golden Harvest Cocoa Ltd.:

Nama	Jabatan
Evisa Investments Limited.	Direktur

Struktur GHCL



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GHCL berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Jumlah Aset	40,000,001	40,000,001	40,000,001	40,000,001
Jumlah Liabilitas	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000
Jumlah Ekuitas	1	1	1	1

GOLDEN HARVEST COCOA LTD. SELAKU CALON PENGENDALI BARU PERSEROAN BUKAN MERUPAKAN PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham (BAE) dan sebagai Agen Pelaksana, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk No.20 tanggal 6 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tatacara pemesanan pembelian saham :

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 September 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) saham lama mempunyai 22 (dua puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan harga penawaran Rp 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endorsemen pada sertifikat bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek anggota bursa atau bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada daftar pemegang saham Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 September 2016. Prospektus final, FPPS dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada BAE Perseroan.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui anggota bursa/bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya anggota bursa/bank kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui system C-Best sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, anggota bursa/bank kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- b. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetor dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/seritikat bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :

- a. Asli sertifikat bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- e. Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui anggota bursa/bank kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa :
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada anggota bursa/bank kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang sertifikat bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan tanggal 22 September 2016.

Bilamana pengisian sertifikat bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk / syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam sertifikat bukt HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam sertifikat bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS tambahan yang telah disediakan.

- a. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui anggota bursa/bank kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - ii. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada anggota bursa/bank kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - iii. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - iv. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - v. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
 - ii. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - iii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - ii. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan *foto copy* KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - iii. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau *foto copy* anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - iv. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 September 2016 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 September 2016 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang "Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus" dan Peraturan No. IX.A.7 tentang

”Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum” paling lambat 30 hari sejak tanggal penjatahan.

6. Tanggal Penjatahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah di rekening Perseroan di bawah ini pada saat pengajuan pemesanan :

BANK BCA
KCP Warung Buncit, Jakarta
No. Rekening : 552.008.6619
A/N PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Pembayaran dapat dilakukan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor sertifikat bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good fund*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 26 September 2016.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani. yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak membatalkan pemesanan saham baru yang dikeluarkan dalam PUT I secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain:

- a. Pengisian sertifikat bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam sertifikat bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 29 September 2016.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah bank, yang diperhitungkan sejak tanggal 29 September 2016, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* (kejadian diluar kemampuan dan kekuasaan) atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan atau pengeluaran cek atas nama pemesan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin sampai Jumat, pukul 09.00 sampai 15.00 WIB).

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang sertifikat HMETD maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila masih terdapat sisa saham setelah dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, maka sisa saham tersebut akan digunakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham GHPL dan CB-GHPL.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir tersedia sejak tanggal 15 September 2016 bagi Para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 September 2016 pukul 16.00 WIB di:

**Biro Administrasi Efek:
PT Ficomindo Buana Registrar**
Mayapada Tower 10th floor St. 02-B
Jln. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta Pusat 12920
Telepon: 021 – 5212316, 021 – 5212317
Fax: 021 – 5212320

Apabila memerlukan informasi tambahan, dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan di:

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38
Jl. Tentara Pelajar
Jakarta Selatan 12210
Telepon: 021 – 5300700
Fax: 021 – 53653136
Email: corporate@btek.co.id, info@btek.co.id
Website: www.btek.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 22 September 2016 Pemegang Saham Perseroan belum mengambil Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, serta Formulir dan tidak menghubungi Biro Administrasi Efek, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.